



KR GROUP  
http://www.krjogja.com

# Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945



BERLANGGANAN  
SCAN BARCODE



JUMAT WAGE

30 AGUSTUS 2024 (24 SAPAR 1958 / TAHUN LXXIX NO 317)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

SELAMA DUA HARI DIGELAR DI LAPANGAN MINGGIRAN, MANTRIJEON

## Gebyar Keistimewaan 12 Tahun UUK DIY

YOGYA (KR) - Bulan Agustus menjadi bulan istimewa bagi masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta, karena pada 31 Agustus 2012 Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (UUK DIY), dan mengundangkannya pada 3 September 2012.

Dengan adanya UUK DIY, Pemerintah Daerah DIY diberi tambahan lima kewenangan, yaitu Penetapan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah DIY, Pertanahan, Kelembagaan, Kebudayaan dan Tata Ruang.

Merayakan momentum penting 12 tahun UUK DIY, menurut Kepala Bidang Perencanaan dan Pengendalian Urusan Keistimewaan, Paniradya Kaistimewaan DIY Tri Agus Nugroho S.Sos M.Sc, ada 487 kegiatan yang digelar selama 30 hari dimulai 12 Agustus sampai 12 September di kabupaten dan kota. Kegiatan ini didanai dengan dana keistimewaan (danais).

Beragam kegiatan itu dirangkum dalam tema 'Andakara Kerta Raharja', yang menggambarkan harapan luhur, ibarat matahari yang ikhlas memberikan sinarnya kepada setiap insan manusia, mengarahkan kita semua menuju kemakmuran dan kesejahteraan.

Pembukaan rangkaian kegiatan 12 tahun Undang-undang Keistimewaan DIY digelar Paniradya Kaistimewaan DIY di Amphiteater



KR-Wawan Isnawan

Panggung Gebyar Keistimewaan 12 Tahun UUK DIY di Lapangan Minggiran, Mantrijeron.

Tonogoro, Banjaroyo, Kalibawang, Kulonprogo, Minggu (11/8) malam. Puncak acara Jumat-Sabtu (30-31/8) di Lapangan Minggiran, Kota Yogya, sedangkan penutupan acara Kamis (12/9) di Alun-alun Wates.

Berbagai kegiatan yang diadakan untuk merayakan 12 tahun UUK DIY antara lain pameran yang dilaksanakan selama 30 hari di Hotel Mutiara, Gelar Budaya Yogyakarta se-Kapanewon DIY, Peringatan Hari Aksara Nasional, SiBakul Sport Fest, hingga Forum Desentralisasi Asimetris Indonesia (Fordasi) Daerah Khusus dan Istimewa Tahun 2024. Semuanya dirancang untuk menegaskan dan merayakan nilai-nilai yang terkandung dalam Undang-undang Keistimewaan DIY.

Tri Agus mengatakan, puncak acara Gebyar Keistimewaan 12 Tahun UUK DIY dilaksanakan di Lapangan Minggiran sebagai tindak lanjut penetapan Unesco terhadap Sumbu Filosofi.

"Gebyar Keistimewaan 12 Tahun UUK DIY ini bukan merupakan titik akhir, tapi progres laporan kepada masyarakat terkait dengan apa yang telah dihasilkan oleh dana keistimewaan DIY," katanya.

Peran serta masyarakat yang diharapkan, lanjut Tri Agus, menyerap informasi yang disajikan terkait 12 tahun UUK DIY. "Harapannya, masyarakat juga bisa memberi perhatian yang lebih terhadap pelaksanaan keistimewaan yang ada di masyarakat, baik di tingkat

DIY, kabupaten, kota maupun dari kalurahan," katanya.

Tri Agus menjelaskan, acara Gebyar Keistimewaan 12 Tahun UUK DIY di Lapangan Minggiran, Mantrijeron diawali dengan kegiatan Satriya Runner Fun Run, dilanjutkan senam sehat, pembagian doorprize, donor darah dan pemeriksaan kesehatan jiwa.

Acara dimeriahkan dengan penampilan musik HR Management dan Pameran Desa Prima. Ada juga Jathilan Kumajati, Cring Crung Musik, Arete Musik, penampilan Sanggar Sangkan dan Ketoprak Jasetra.

Sedangkan untuk acara Sabtu (31/8) akan diisi Workshop dan Lomba Mewiru Jarik dan Iket-iketan,

Pameran Desa Prima serta pentas musik Noda Band, Gublik Musik, dan Gank X.

Malam harinya mulai pukul 19.30 prosesi opening video, video show, lighting show dan opening tari, pemotongan tumpeng serta pentas musik menampilkan Metropolis Band, Burger Time, dan bintang tamu Fanny Soegi ditutup konfeti, lighting show, dan video show.

Mengenai Satriya Runner Fun Run dalam menyemarakkan Gebyar Keistimewaan 12 Tahun UUK DIY, Sekretaris Paniradya Kaistimewaan DIY Ariyanti Luhur Tri Setyarini SH MH mengatakan, ASN di lingkungan Pemda DIY banyak yang penggemar lari, sehingga mereka berinisiatif untuk ikut

memeriahkan 12 tahun UUK dalam rangkaian acara Gebyar Keistimewaan sekaligus mensosialisasikan Sumbu Filosofi yang saat ini sudah menjadi warisan dunia.

"ASN yang tergabung dalam Satria Runner akan berlari mulai dari Regol Barat Kepatihan sampai finish di Lapangan Minggiran yang berjarak 3,5 kilometer. Tapi ada juga yang menempuh jarak 5 kilometer karena melewati Panggung Krapyak sampai finish di Lapangan Minggiran," katanya.

Satriya Fun Run diikuti 200 orang. Start pukul 06.30, rutenya dari Regol Barat

Kepatihan ke selatan melalui Keben, Mangkubumen, Suryoputran, Gamelan, Langanstran Lor kemudian Alun-alun Selatan, Gading sampai ke Lapangan Minggiran.

"Rute itu adalah wilayah penyangga Sumbu Filosofi yang semuanya masuk dalam kawasan Sumbu Filosofi dan penyangga Sumbu Filosofi," katanya.

Selain running juga ada senam zumba dan senam aerobik dengan instruktur Silvi dan Syifa. "Untuk senam diikuti warga di sekitar juga dari kemantren dari kalurahan," katanya. (Wan/Dev)



KR-Istimewa

Fanny Soegi, bintang tamu.

### Maju Pilkada, PDIP Pastikan Hasto Penuhi Syarat



KR-Istimewa

Hasto Wardoyo, Wawan Harmawan dan Ketua DPC PDI Perjuangan Kota Yogyakarta, Eko Suwanto menyapa warga saat menuju pendaftaran ke KPU Kota Yogya.

YOGYA (KR) - Ketua DPC PDI Perjuangan (PDIP) Kota Yogya, Eko Suwanto, menegaskan bahwa mulai saat ini pihaknya akan bergerak ke bawah berbicara dengan masyarakat Kota Yogyakarta, guna memenangkan pasangan Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan dalam Pilkada Kota Yogyakarta. "Posisi Hasto memenuhi syarat karena belum mencapai 2,5 tahun di masa jabatan kedua sebagai Bupati Kulonprogo. Pak Hasto juga sudah resmi mengundurkan diri pada Presiden," katanya. \* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:43	15:01	17:41	18:50	04:25

Jumat, 30 Agustus 2024 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY



### Analisis Cukai Hobi

Prof Dr Haryo Kuncoro SE MSI

RENCANA pembentukan BPN (Badan Penerimaan Negara) yang diusung Presiden terpilih tampaknya membawa implikasi yang panjang. Lembaga anyar hasil penggabungan Direktorat Jenderal Pajak dengan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai itu bertanggungjawab langsung kepada Presiden perihal penerimaan negara.

Sementara kiprah sektor perpajakan dalam penerimaan negara diperkuat lewat Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, cukai agaknya bukan pengecualian. Pos penerimaan dari sektor cukai juga digadang mampu berkontribusi secara material ke pundi-pundi negara.

Alhasil, diversifikasi objek cukai menjadi salah satu ikhtiar penguatan penerimaan. Penambahan objek cukai yang sudah berhasil adalah tas plastik/kresek sekali pakai yang berlaku mulai tahun lalu. Sementara objek cukai yang sudah disahkan tetapi belum dieksekusi adalah minuman berpemanis dalam kemasan.

Beberapa komoditas anyar yang dibidik sebagai kandidat pengenaan cukai, di antaranya adalah rumah, makanan \* Bersambung hal 7 kol 1

PUBLIC EXPOSE LIVE 2024:

## Kinerja Positif dan Strategi BRI Tumbuh Sehat Berkelanjutan

JAKARTA (KR) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk optimistis dapat terus mencatatkan kinerja positif yang berkelanjutan di masa depan. Hal tersebut disampaikan Direktur Utama BRI Sunarso pada Public Expose Live 2024 di Jakarta, Kamis (29/8). Turut hadir dalam acara tersebut Direktur Keuangan BRI Vivana Dyah Ayu RK dan Direktur Bisnis Mikro BRI Supari.

Public Expose (PUBEX) Live 2024 yang digelar 26-30 Agustus 2024 diinisiasi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), serta didukung Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menghadirkan 44 perusahaan



KR-Istimewa

Direktur Utama BRI Sunarso (tengah), Direktur Bisnis Mikro BRI Supari (kiri), dan Direktur Keuangan BRI Vivana Dyah Ayu pada acara Public Expose Live 2024 di Jakarta.

tercatat yang siap memaparkan kinerja serta strategi perusahaan ke depan.

Optimisme BRI untuk tumbuh sehat dan berkelanjutan tak terlepas dari keberhasilan BRI Group

mencatatkan kinerja positif hingga Triwulan II-2024. Dengan pertumbuhan yang selektif dan prudent, BRI secara konsolidasian berhasil mencatat laba Rp 29,90 triliun

hingga akhir Triwulan II-2024.

Pencapaian tersebut tak lepas dari penyaluran kredit BRI yang mencapai Rp 1.336,78 triliun atau tumbuh 11,20 persen year on

year (yoy). Segmen UMKM masih mendominasi penyaluran kredit BRI, dengan porsi mencapai 81,96 persen dari total penyaluran kredit BRI, atau sekitar Rp 1.095,64 triliun. Penyaluran kredit yang tumbuh double digit tersebut membuat aset BRI tercatat meningkat 9,54 persen yoy menjadi Rp 1.977,37 triliun.

Pertumbuhan kredit yang selektif dan prudent membuat perseroan mampu menjaga kualitas kredit yang disalurkan. "Rasio Loan at Risk (LAR) tercatat membaik atau turun, dari semula 14,94 persen pada akhir Triwulan II-2023 menjadi 12,00 persen pada akhir Triwulan II-2024. Sementara itu, rasio kredit bermasalah (NPL) berada di kisaran 3,05 \* Bersambung hal 7 kol 1

KEMBALI RAIH INFOBANK AWARD

## Bank BPD DIY Kinerja 'Sangat Baik'

JAKARTA (KR) - Bank BPD DIY kembali mendapat penghargaan sebagai bank dengan kinerja 'Sangat Bagus' dari majalah Infobank. Penghargaan diterima Direktur Kepatuhan Bank BPD DIY Dian Ari Ani di Jakarta, Kamis (29/8).

Sejak tahun 1998 hingga 2023, Bank BPD DIY berhasil mempertahankan bahkan meningkatkan kinerjanya. Selama itu pula Bank BPD DIY tak pernah absen mendapatkan penghargaan dalam ajang Infobank Award yang diselenggarakan majalah Infobank.

Bank BPD DIY berhak menyandang predikat 'Sangat Bagus' kategori bank umum dengan aset Rp 10 triliun sampai dengan di bawah Rp 25 triliun berdasarkan perolehan skor

hasil penilaian kinerja keuangan tahun 2023 yang dilakukan Biro Riset Infobank (birI). Menurut Infobank, hingga akhir 2023 Bank BPD DIY berhasil mencatatkan kinerja

keuangan Sangat Baik.

Dian Ari Ani menyampaikan ucapan terima kasih atas penghargaan yang diberikan Infobank. Menurutnya, penghargaan tersebut menjadi bukti

kerja keras seluruh insan Bank BPD DIY.

"Penghargaan ini merupakan bukti kerja keras dan kerja cerdas seluruh jajaran Bank BPD DIY, kami juga mengapresiasi

atas segala upaya yang dilakukan seluruh insan Bank BPD DIY untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja dan mencapai target-target \* Bersambung hal 7 kol 5



KR-Istimewa

Penyerahan award, diterima Direktur Kepatuhan Bank BPD DIY Dian Ari Ani.

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

TULISAN untuk pengendaraan di tikungan rawan kecelakaan biasanya berupa peringatan. Tetapi di salah satu tikungan di Kalasan Sleman ada tulisan: Tikungan Mak Jagagik. (Rika Dian Mayawati AMD, Jalan Nogopuro III/2D RT 01 RW 01 Gowok Caturtunggal, Depok Sleman 55281)-f